

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI MEKANISASI PERIKANAN



PENGANTAR MARITIM INDONESIA

2 SKS (2-0)

MP 2.34.5.2

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

**PROGRAM STUDI MEKANISASI PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**

www.prodimp.polikpsorong.ac.id

www.belajar.polikpsorong.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
Mata Kuliah (MK)		Kode Mata Kuliah	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Status Mata Kuliah	Semester	Tgl Penyusunan
Pengantar Maritim Indonesia		MP 2.34.5.2	Manajemen dan Bisnis Teknologi Perikanan	2 (2-0)	MWP	5	25 Agustus 2021
Pengesahan		Tim pengampu mata kuliah		Koordinator Mata Kuliah		Ketua Program Studi	
		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T.					
				Dr. Ismail		Andreas Pujiyanto, M.T.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL (DS) 3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan lingkungan.					
	CPL (DP) 9	Menguasai pengetahuan faktual hukum maritim dan peraturan kelautan dan perikanan					
	CPL (KU) 1	Mampu menerapkan pemikian logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan.					
	CPL (KK) 1	Mampu mengidentifikasi potensi kemaritiman Indonesia, serta menerapkan prinsip sustainable fisheries untuk pembangunan ekonomi maritim Indonesia.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, taruna mampu:						
	CPMK 1	Mampu menjelaskan ruang lingkup kemaritiman, letak strategis dan posisi penting Indonesia					
	CPMK 2	Mampu menjelaskan potensi, nilai, kebijakan, pemanfaatan yang berkelanjutan untuk pembangunan ekonomi maritim Indonesia yang tumbuh dinamis dan merata					
Diskripsi Singkat	Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup kemaritiman Indonesia, potensi, kebijakan, serta pemanfaatan berkelanjutan untuk pembangunan ekonomi maritim Indonesia.						
Materi Pembelajaran	1. Ruang lingkup kemaritiman, sejarah maritim Indonesia, mulai dari zaman kerajaan hingga awal dan pasca kemerdekaan 2. Struktur sosial dan budaya masyarakat pesisir dan kepulauan 3. Mozaik politik maritim Indonesia dan hubungannya dengan dinamika regional dan global 4. Keanekaragaman sumber daya hayati laut, potensi, perlindungan dan pemanfaatannya 5. Potensi, pemanfaatan, produksi dan pengelolaan sumberdaya perikanan menuju sustainable fisheries 6. Sejarah geologis pembentukan kepulauan Indonesia, potensi sumberdaya non- hayati dan pemanfaatannya 7. Karakteristik oseanografi Indonesia relasinya dengan negara kepulauan terbesar dan pemanfaatan data oseanografi untuk multi tujuan dan multi sektor 8. Fenomena, faktor penyebab, dampak perubahan iklim dan mitigasinya 9. Sumber penyebab polutan, penanganan dan regulasi pencemaran laut 10. Kebutuhan sumberdaya manusia dan kualifikasinya yang bekerja pada sektor maritim 11. Sejarah dan dinamika industri maritim 12. Potensi sumberdaya untuk bioteknologi kelautan dan peranannya 13. Peluang, tantangan, nilai dan status ekonomi maritim Indonesia						

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Komponen Penilaian		Persentase (%)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
				1	2
Teori (100%)		Penugasan 1	2,5	√	
		Penugasan 2	2,5	√	
		Penugasan 3	5,0	√	
		Penugasan 4	2,5	√	
		Penugasan 5	2,5	√	
		Penugasan 6	5,0	√	√
		Penugasan 7	2,5		√
		Penugasan 8	2,5		√
		Penugasan 9	2,5		√
		Penugasan 10	2,5		√
		Penugasan 11	2,5		√
		Penugasan 12	2,5		√
		Ujian Tengah Semester	25	√	√
		Ujian Akhir Semester	40	√	√
			100		
Referensi	Utama				
	1				
	2				
	3				
	4				
	5				
	6				
	7				
	Hasil Publikasi Dosen				
	Pendukung				
	8				
	9				
	10				
	11				
	12				
	13				

Pertemuan ke	Capaian Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Indikator	Metode Pembelajaran	Topik Penugasan	Topik Praktik	Waktu Pembelajaran	Bobot Teo-Prak		Referensi	Fasilitator (Dosen-Tendik)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Taruna mampu memahami ruang lingkup kemaritiman, sejarah maritim Indonesia, mulai dari zaman kerajaan hingga awal dan pasca kemerdekaan	1. Ruang lingkup, sejarah maritim Indonesia 1.1. Ruang lingkup maritim 1.2. Sejarah maritim Indonesia (kerajaan, pra dan pasca kemerdekaan), letak strategis dan posisi penting kepulauan Indonesia 1.3. Sumberdaya kemaritiman, pemanfaatan dan keberlanjutannya 1.4. Pertumbuhan ekonomi maritim secara nasional, regional dan dunia	1. Ketepatan menjelaskan sejarah maritim 2. Kemampuan mengidentifikasi sumberdaya kemaritiman dan pertumbuhan ekonomi maritim Indonesia	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Presentasi kelompok terkait sejarah kemaritiman Indonesia, sumberdaya, dan pertumbuhan ekonomi maritim Indonesia		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
2	Taruna mampu mengidentifikasi struktur sosial dan budaya masyarakat pesisir dan kepulauan	2. Struktur sosial dan budaya masyarakat pesisir dan kepulauan 2.1. Struktur dan dinamika sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil 2.2. Budaya masyarakat masyarakat pesisir dan kepulauan (ciri khas dan harmonisasinya dengan alam) 2.3. Pengetahuan dan Kearifan lokal masyarakat pesisir dan kepulauan (orisinalitas, asimilasi dan tantangan globalisasi budaya modern)	1. Ketepatan dalam menjelaskan struktur sosial budaya masyarakat pesisir dan kepulauan	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Mengidentifikasi dan membuat laporan tentang kehidupan masyarakat pesisir di daerah masing-masing		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
3	Taruna mampu memahami mozaik politik maritim Indonesia dan hubungannya dengan dinamika regional dan global	3. Mozaik maritim Indonesia dan hubungannya dengan dinamika regional dan global 3.1. Kedaulatan negara maritim 3.2. Sistem keamanan negara kepulauan 3.3. Indonesia sebagai negara maritim 3.4. Kebijakan kelautan 3.5. Diplomasi maritim	1. Ketepatan menjelaskan definisi kedaulatan negara maritim, dan posisi Indonesia sebagai negara maritim	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume materi terkait kedaulatan negara maritim, dan posisi Indonesia sebagai negara maritim		TM: 2x(1x50 menit) BM: 2x(1x60 menit) PT: 2x(2x60 menit)	5%	0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
4	Taruna mampu memahami keanekaragaman sumberdaya hayati laut, potensi, perlindungan dan pemanfaatannya	4. Keanekaragaman sumberdaya hayati laut, potensi, perlindungan dan pemanfaatannya 4.1. Diversitas biota laut dan ekosistem asosiatifnya 4.2. Kawasan pesisir, pulau kecil dan bioregion 4.3. Nilai pemanfaatan biodiversitas 4.4. Ancaman dan konflik sumberdaya hayati laut 4.5. Marine hotspot biodiversity 4.6. Strategi kebijakan pelestarian dan pengelolaan biodiversitas laut	1. Ketepatan dalam menjelaskan keanekaragaman sumberdaya hayati laut, potensi, perlindungan dan pemanfaatannya	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Review materi webinar terkait keanekaragaman hayati laut (live zoom, video youtube)		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
5	Taruna mampu memahami dan mengidentifikasi potensi, pemanfaatan, produksi dan pengelolaan sumberdaya perikanan menuju sustainable fisheries	5. Potensi, pemanfaatan, produksi dan pengelolaan sumberdaya perikanan menuju sustainable fisheries 5.1. Rezim pengelolaan perikanan Indonesia 5.2. Perikanan tangkap (Wilayah Pengelolaan Perikanan/WPP RI, potensi sumberdaya ikan, produksi perikanan tangkap, IUU Fishing, Kebutuhan pangan perikanan, perikanan bertanggungjawab) 5.3. Perikanan budidaya (potensi dan produksi perikanan budidaya, teknologi dan akuakultur berkelanjutan)	1. Ketepatan menjelaskan pengelolaan perikanan tangkap dan perikanan budidaya	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume materi tentang pengelolaan perikanan tangkap dan perikanan budidaya		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(1x60 menit) PR: 1x(1x170 menit)	2,5%	0,0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
6,7	Taruna mampu memahami sejarah geologis pembentukan kepulauan Indonesia, potensi sumberdaya non-hayati dan pemanfaatannya	6. Sejarah geologis pembentukan kepulauan Indonesia, potensi sumberdaya non-hayati dan pemanfaatannya 6.1. Evolusi pembentukan kepulauan Indonesia 6.2. Bentang alam pesisir Indonesia (pantai ber-relief sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi) 6.3. Keanekaragaman sumberdaya non-hayati (Kondisi geologi yang unik dan menarik (cincin api), garis Wallacea dan Weber, sumberdaya mineral, minyak dan gas, air tawar di pulau-pulau kecil, arkeologi maritim. 6.4. Kebencanaan laut (Gempa bumi, Tsunami, Letusan Gunung api, erosi dan sedimentasi, inundasi)	1. Ketepatan dalam menjelaskan sejarah geologis pembentukan kepulauan Indonesia, potensi sumberdaya non-hayati dan pemanfaatannya	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume materi terkait sejarah geologis pembentukan kepulauan Indonesia, potensi sumberdaya non-hayati dan pemanfaatannya		TM: 2x(1x50 menit) BM: 2x(1x60 menit) PT: 2x(2x60 menit)	5,0%	0,0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (TEORI DAN PRAKTIK)							25%	0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi

9	Taruna mampu memahami karakteristik oseanografi Indonesia relasinya dengan negara kepulauan terbesar dan memanfaatkan data oseanografi untuk multi tujuan dan multi sektor	7. Karakteristik oseanografi Indonesia 7.1. Karakteristik laut Indonesia 7.2. Dinamika laut Indonesia (Sistem Sirkulasi Arus Laut Indonesia dan Sekitarnya, Arus lintas Indonesia (ARLINDO), Arus Pusaran (Eddy), up-welling, Internal tide waves) 7.3. Peranan Oseanografi Indonesia di sirkulasi global (peran untuk kelautan dan perikanan)	1. Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik oseanografi Indonesia	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume materi dan presentasi terkait karakteristik oseanografi Indonesia	Resume materi dan presentasi kelompok mengenai karakteristik oseanografi Indonesia	TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
10	Taruna mampu memahami fenomena, faktor penyebab, dampak perubahan iklim dan mitigasinya	8. Fenomena, faktor penyebab, dampak perubahan iklim dan mitigasinya 8.1. Fenomena perubahan iklim (siklus alamiah atau intervensi manusia) 8.2. Anomali fenomena hidrometeorologi (Southern oscillation, Indian ocean dipole, monsoon, madden-julian oscillation) 8.3. Penyebab dan dampak perubahan iklim khususnya pada sector kelautan dan perikanan 8.4. Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim pada sector kelautan dan perikanan	1. Ketepatan menjelaskan fenomena, faktor penyebab, dampak perubahan iklim dan mitigasinya	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume materi fenomena, faktor penyebab, dampak perubahan iklim dan mitigasinya		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(1x60 menit) PR: 1x(2x170 menit)	2,5%	0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
11	Taruna mampu memahami sumber penyebab polutan, penanganan dan regulasi pencemaran laut	9. Mengidentifikasi sumber penyebab polutan, penanganan dan regulasi pencemaran laut 9.1. Kondisi lingkungan perairan Indonesia 9.2. Pencemaran lingkungan (pencemaran pesisir dan laut, jenis dan sumber polutan, parameter lingkungan) 9.3. Dinamika dan transportasi polutan di laut 9.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi polutan 9.5. Dampak pencemaran laut 9.6. Masalah terkini pencemaran pesisir dan laut (marine debris, mikroplastik, oil spil, eutrofikasi) 9.7. Pengelolaan pencemaran (manajemen dan teknologi)	1. Ketepatan menjelaskan jsumber penyebab polutan, penanganan dan regulasi pencemaran laut	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Studi kasus pencemaran lingkungan laut		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
12	Taruna mampu memahami kebutuhan sumberdaya manusia dan kualifikasinya yang bekerja pada sektor maritim	10. kebutuhan sumberdaya manusia dan kualifikasinya yang bekerja pada sektor maritim 10.1 Profil tenaga kerja sektor maritim 10.2. Kondisi aktual sumberdaya manusia 10.3. Strategi pengembangan SDM maritim Indonesia	1. Ketepatan menjelaskan profil tenaga kerja sektor maritim, kondisi aktual, serta pengembangan SDM Maritim Indonesia	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume webinar (zoom atau youtube) terkait pengembangan SDM Maritim Indonesia		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%		
13	Taruna mampu memahami sejarah dan dinamika industri maritim	11. Sejarah dan dinamika industri maritim 11.1 Sejarah terminology maritim (era Yunani, kolonialisme dan Christopher Columbus, era industrialisasi, era minyak bumi) 11.2. Bidang-bidang yang terkait dengan kemaritiman (perminyakan, transportasi, perikanan, keamanan, pertahanan, kelautan, pariwisata) 11.3. Peran bidang-bidang kemaritiman dalam pembangunan Indonesia	Ketepatan dalam menjelaskan tentang sejarah industri maritim	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume materi sejarah dan dinamika industri maritim		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%		Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
14	Taruna mampu memahami potensi sumberdaya untuk bioteknologi kelautan dan peranannya	12. Potensi sumberdaya untuk bioteknologi kelautan dan peranannya 12.1. Bioteknologi konvensional dan modern 12.2. Potensi ekonomi dari sumberdaya bioteknologi kelautan dan perikanan (rekayasa genetika, biodiscovery bahan aktif, bioremediasi, biomass biofuels dan biorenewable) 12.3. Pengembangan dan aplikasi produk bioteknologi kelautan dan perikanan (herbal, nutrasetikal, pangan fungsional, kosmetika, farmasetika) 12.4. Regulasi, komersialisasi dan prospek masa depan produk bioteknologi maritime 12.5. Penanganan benda berharga asal muatan kapal tenggelam	Ketepatan dalam mengidentifikasi potensi bioteknologi kelautan dan peranannya	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume webinar (zoom atau youtube) terkait potensi sumberdaya bioteknologi kelautan		TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)				Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi

15	Taruna mampu memahami peluang tantangan, nilai dan status ekonomi maritim Indonesia	13. Menjelaskan peluang, tantangan, nilai dan status ekonomi maritim Indonesia 13.1. Klasifikasi dan manfaat ekonomi maritim 13.2. Peranan sektor maritim 13.3. Kebijakan sektor maritim 13.4. Sektor pelayaran 13.5. Sektor perikanan 13.6. Masa depan ekonomi maritim Indonesia	Ketepatan dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam sektor pelayaran dan perikanan	1. Ceramah (daring-zoom) 2. Diskusi (daring-zoom) 3. Belajar mandiri 4. Penugasan	Resume webinar (zoom atau youtube) terkait pembahasan peluang dan tantangan dalam sektor pelayaran dan perikanan	TM: 1x(1x50 menit) BM: 1x(1x60 menit) PT: 1x(2x60 menit)	2,5%	0,0%	Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (TEORI DAN PRAKTIK)						40%	0%	Dr. Ismail Yani Nurita Purnawanti, M.T. Rohyadi, S.Tr.Pi
100%							0%		
KETERANGAN 1. TM: tatap muka, BM: belajar mandiri, PT: penugasan terstruktur, SE: seminar-presentasi, PR: praktik 2. Pembacaan jika TM: 1x(2x50 menit), maka dibaca Tatap Muka, 1x pertemuan, 2 (merujuk SKS), selama durasi waktu 50 menit 3. Permendikbud No 3/2020 SN DIKTI bahwa 1 SKS pembelajaran diartikan berikut: (a) Perkuliahan, TM : 50 menit/minggu/semester, PT : 60 m, BM : 60 m (b) Seminar dan sejenisnya, SE : 100, BM : 60 m (c) Praktik, PR : 170 m 3. Platform kitong belajar: www.belajar.polipksorong.ac.id									